

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK *ECO-STRAW* PURUN TIKUS (*Eleocharis dulcis*) DENGAN METODE PENGERINGAN YANG BERBEDA**

**CHARACTERISTICS OF WATER CHESTNUT (*Eleocharis dulcis*) *ECO-STRAW* BY DIFFERENT DRYING METHODS**



**Ayuwandari  
05061181823042**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN  
JURUSAN PERIKANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**AYUWANDARI.** Characteristics Of Water Chestnut (*Eleocharis dulcis*) Eco-Straw By Different Drying Methods (Supervised by **SITI HANGGITA** and **AGUS SUPRIYADI**).

The purpose of this study was to determine the effect of the drying method on the characteristics of water chestnut straws (*Eleocharis dulcis*). This study used a factorial randomized block design (RAK-F) with 2 treatment factors, the first factor consisted of 2 levels, one day sun drying (H1) and two days sun drying (H2). The second factor consisted of three levels of treatment, without oven (O0), oven at temperature 100°C (O1) and a oven at temperature 125°C (O2). All treatments were repeated 3 times. The data were analyzed using Anacova with covariance, initial moisture content and dependent factors were combination between day duration of sun drying and oven. The parameters that observed ware chemical analysis (moisture content) and physical analysis (diameter, color, water absorption, tensile strength, and bending strength). The results showed that the effect of different drying methods had a significant effect on moisture content, diameter and color but not significantly different on tensile strength and bending strength. And the results of the study show that the effect of the best drying method is found in treatment H2O2 (two days sun drying combined with oven 125°C).

Key words: Water chestnut, eco-straw, drying methods, sun drying, oven drying

## RINGKASAN

**AYUWANDARI.** Karakteristik *Eco-Straw* Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) dengan Metode Pengeringan yang Berbeda. (Dibimbing oleh **SITI HANGGITA** dan **AGUS SUPRIYADI**).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode pengeringan terhadap karakteristik sedotan purun tikus (*Eleocharis dulcis*). Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok faktorial (RAK-F) dengan 2 faktor perlakuan, faktor pertama terdiri 2 taraf yaitu, satu hari pengeringan matahari (H1) dan dua hari pengeringan matahari (H2). Faktor kedua terdiri dari tiga taraf perlakuan yaitu, tanpa pengovenan (O0), pengovenan dengan suhu 100°C (O1) dan pengovenan dengan suhu 125°C (O2) semua perlakuan dilakukan sebanyak 3 kali ulangan. Data kemudian dianalisis menggunakan Anakova dengan kovarian yaitu kadar air awal dan dependen faktor yaitu kombinasi pengeringan berupa durasi hari pengeringan dengan matahari dan oven. Parameter yang akan diamati pada penelitian sedotan purun tikus yaitu, analisis kimia (kadar air) dan analisis fisik (diameter, warna, daya serap air, kekuatan tarik, dan kekuatan bending). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh metode pengeringan yang berbeda berpengaruh nyata terhadap kadar air, diameter dan warna tetapi tidak berbeda nyata dengan kekuatan tarik dan kekuatan bending. Serta hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh metode pengeringan yang terbaik terdapat pada perlakuan H2O2 (penjemuran dua hari dengan oven 125°C).

Kata kunci: Purun tikus, *eco-straw*, metode pengeringan, pengeringan matahari, pengeringan oven

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK *ECO-STRAW* PURUN TIKUS (*Eleocharis dulcis*) DENGAN METODE PENGERINGAN YANG BERBEDA**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Perikanan  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Ayuwandari  
05061181823042**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN  
JURUSAN PERIKANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARAKTERISTIK *ECO-STRAW* PURUN TIKUS (*Eleocharis dulcis*) DENGAN METODE PENGERINGAN YANG BERBEDA**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Perikanan  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

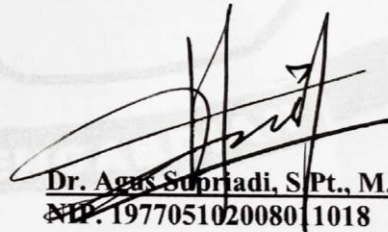
**Ayuwandari**  
**050611881823042**

Indralaya, Juli 2022  
**Pembimbing II**

**Pembimbing I**



Siti Hanggita R.J, S.T.P., M.Si., Ph.D  
NIP. 198311282009122005



Dr. Agas Supriadi, S/Pt., M.Si  
NIP. 19770510200801018

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Karakteristik *Eco-Straw* Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) dengan Metode Pengeringan yang Berbeda” Oleh Ayuwandari telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2022 dan telah selesai diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

#### Komisi Penguji

1. Siti Hanggita R.J, S.T.P., M.Si., Ph.D  
NIP. 198311282009122005

Ketua

(.....)

2. Dr. Agus Supriadi, S.Pt., M.Si  
NIP. 197705102008011018

Sekretaris

(.....)

3. Indah Widiastuti, S.Pi., M.Si., Ph.D  
NIP. 198005052001122002

Anggota

(.....)

4. Gama Dian Nugroho, S.Pi., M.Sc  
NIP. 198803282020121010

Anggota

(.....)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perikanan  
Universitas Sriwijaya

Indralaya, Juli 2022  
Koordinator Program Studi  
Teknologi Hasil Perikanan



Dr. Ferdinand Hukama Taqwa, S.Pi., M.Si  
NIP. 197602082001121003

Prof. Dr. Ace Baehaki, S.Pi., M.Si  
NIP. 197606092001121001

## PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayuwandari

NIM : 05061181823042

Judul : Karakteristik *Eco-Straw* Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) dengan Metode Pengeringan yang Berbeda

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau invetigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022  
Yang membuat pernyataan



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Desa Muara Abab pada tanggal 10 Desember 1999. Penulis lahir dari orang tua yaitu Bapak Jauhari dan Ibu Suryati sebagai anak kesatu dari dua bersaudara. Penulis telah menempuh Pendidikan yang bermula dari Sekolah Dasar Negeri 5 Abab diselesaikan pada tahun 2012, kemudian Sekolah Menengah Pertama PGRI Abab diselesaikan pada tahun 2015, melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Abab dan selesai pada tahun 2018. Sejak tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya yang tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian, Jurusan Perikanan, Program Studi Teknologi Hasil Perikanan melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan sebagai mahasiswa bidikmisi.

Selama masa perkuliahan penulis pernah menjadi asisten mata kuliah Bisnis dan kewirausahaan. Penulis aktif dalam mengikuti organisasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) sebagai anggota Departemen Advokesma, HIMASILKAN (Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Perikanan) sebagai Anggota Departement Kerohanian 2018-2019 dan sebagai Ketua Departement Kominfo pada Himpunan Mahasiswa Penukal Abab Lematang Ilir (HIMAPALI) periode 2019-2020. Penulis juga telah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler ke-93 di Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim. Selain aktif dalam berorganisasi penulis juga pernah ikut serta dalam lomba program mahasiswa wirausaha (PMW).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat dan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Skripsi ini berjudul “Karakteristik *Eco-Straw* Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) dengan Metode Pengeringan yang Berbeda” Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tidak lupa pula sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada nabi besar sekaligus suri tauladan Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini penulis bertrimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah dan Ibu ku yang telah mendukung, menemani, mendoakan dan membantu dalam segala hal, kalian lah sebagai motivasi ku dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ferdinand Hukuma Taqwa, S.Pi., M.Si, selaku ketua Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ace Baehaki, S.Pi., M.Si selaku koordinator Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Indah Widiastuti, S.Pi., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih untuk bimbingan selama penulis aktif berkuliah di Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Siti Hanggita R.J, S.T.P., M.Si., Ph.D dan Bapak Dr. Agus Supriyadi, S.Pt., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan dalam memberikan arah, kesabaran dalam memotivasi, selalu memberikan hak-hal baru dan ilmu yang baru, memberikan semangat serta membantu penulis selama penelitian serta penyelesaian skripsi.

8. Ibu Indah Widiastuti, S.Pi., M.Si., Ph.D dan Bapak Gama Dian Nugroho, S.Pi, M.Sc selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan nasehat kritik dan sarannya sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik.
9. Segenap dosen Program Studi Teknologi Hasil Perikanan. Bapak Herpandi S.Pi., M.Si., Ph,D. Bapak Dr. Rinto, S.Pi., M.P. Ibu Shanti Dwita Lestari, S.Pi., M.Sc. Ibu Susi Lestari, S.Pi., M.Si. Ibu Dr. Sherly Ridhowati Nata Iman, S.T.P., M.Sc. Ibu Wulandari, S.Pi., M.Si. Ibu Dwi Inda Sari, S.Pi., M.Si. Bapak Sabri Sudirman, S.Pi., M.Si., Ph.D atas ilmu, nasihat dan ajaran yang diberikan selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada mba Ana dan mba Rhesa selaku admin jurusan perikanan. Mba Naomi selaku analis laboratorium pengolahan, kimia dan biokimia hasil perikanan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan Teknologi Hasil Perikanan khususnya angkatan 2018 yang banyak membantu selama perkuliahan serta motivasinya.
12. Kakak-kakakku, adikku Olip Piya, Jesi Anggraimi, Jeni Anggraini dan keponakanku yang sudah memberikan semangat, bersedia membantu dalam segala hal, serta selalu memberikan dukungan dan motivasi.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan ku Dwi Pelyadina, Riga Fajrina, Nuraina, Miranda Indah Pratiwi, Yeni Wulandari, Trisni Dyarama Putri, Lila Syafitri, Rina Sakinah dan yang lainnya yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
14. Ucapan terima kasih semoga Allah SWT membalas kebaikan orang-orang yang telah membantu dalam penyusunan SKRIPSI.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan dan penulis berharap skripsi dapat bermanfaat untuk penulis khususnya, dan untuk kita semua.

Indralaya, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kerangka Pemikiran.....	2
1.3. Tujuan .....	4
1.4. Manfaat .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. Klasifikasi dan Morfologi Purun Tikus .....	5
2.2. Pengeringan.....	6
2.2.1. Pengeringan Optimalisasi .....	7
2.2.2. Pengeringan Sinar Matahari.....	8
2.2.3. Pengeringan Oven .....	9
2.3. Sampah Plastik .....	10
2.4. Dampak Sedotan Plastik Terhadap Lingkungan dan Kesehatan.....	11
2.5. Sedotan Purun ( <i>Eco-straw</i> ) Mengurangi sampah sedotan Plastik .....	12
BAB 3 PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN.....	13
3.1. Tempat dan Waktu .....	13
3.2. Alat dan Bahan.....	13
3.3. Metode Penelitian.....	13
3.3. Cara Kerja .....	14
3.4.1. Pembuatan Sedotan Purun Tikus .....	14
3.5. Parameter Penelitian.....	14
3.5.1. Kadar Air (AOAC, 2005) .....	14
3.5.2. Analisis Diameter (Flack, 2014) .....	15
3.5.3. Analisis Warna (Munsell, 1997) .....	16
3.5.4. Analisis Daya Serap Air (Gutierrez, 2019).....	16

3.5.5. Analisis Kekuatan Tarik (Beliu, 2016) .....	16
3.5.4. Analisis Kekuatan Bending (Beliu, 2016) .....	17
3.6. Analisis Data .....	18
BAB 4 PEMBAHASAN .....	19
4.1. Kadar Air Akhir .....	19
4.2. Diameter .....	21
4.3. Warna .....	23
4.3.1. <i>Lighthness</i> (L) .....	23
4.3.2. <i>Chroma</i> (C) .....	25
4.3.3. <i>Hue</i> (H) .....	27
4.4. Daya Serap Air .....	29
4.5. Kekuatan Tarik .....	31
4.6. Modulus Elastisitas .....	33
4.7. <i>Elongation</i> .....	34
4.8. Kekuatan Bending .....	35
4.9. Deflikasi .....	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	39
5.1. Kesimpulan .....	39
5.2. Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Purun Tikus ( <i>Eleocharis Dulcis</i> ).....	5
Gambar 4.1. Grafik Regresi Linear Kadar air Akhir .....	19
Gambar 4.2. Grafik Regresi Linear Penyusutan Diameter .....	21
Gambar 4.3.1. Grafik Regresi Linear <i>Lighthness</i> .....	23
Gambar 4.3.2. Grafik Regresi Linear <i>Chroma</i> .....	25
Gambar 4.3.3. Grafik Regresi Linear <i>Hue</i> .....	27
Gambar 4.4. Grafik Daya Serap Air.....	30
Gambar 4.5. Grafik Regresi Linear Kekuatan Tarik.....	32
Gambar 4.6. Grafik Regresi Linear Modulus Elastisitas .....	33
Gambar 4.7. Grafik Regresi Linear <i>Elongation</i> .....	34
Gambar 4.8. Grafik Regresi Linear Kekuatan Bending.....	36
Gambar 4.9. Grafik Regresi Linear Deflikasi .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Uji Lanjut BJND Kadar Air Akhir .....	20
Tabel 4.2. Hasil Uji Lanjut Interaksi Kadar Air Akhir .....	20
Tabel 4.3. Hasil Uji Lanjut BJND Diameter .....	22
Tabel 4.4. Hasil Uji Lanjut BJND <i>Lighthness</i> .....	24
Tabel 4.5. Hasil Uji Lanjut Interaksi <i>Lighthness</i> .....	24
Tabel 4.6. Hasil Uji Lanjut BJND <i>Chroma</i> .....	26
Tabel 4.7. Hasil Uji Lanjut BJND <i>Hue</i> .....	28
Tabel 4.8. Hasil Uji Lanjut Interaksi <i>Hue</i> .....	28

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan dari data Asosiasi Industri Plastik Indonesia dan Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa sampah plastik di negara Indonesia dapat diperkirakan mencapai 64 juta ton pada setiap tahunnya. Indonesia termasuk salah satu negara kedua setelah negara cina sebagai penyumbang sampah plastik terbesar di dunia (Ardhani dan King, 2020). Selain itu, disebutkan juga pada data *The World Bank* tahun 2018, bahwa di perkirakan sekitar 3,2 juta ton adalah sampah jenis sedotan plastik. Penggunaan dan pemakaian sedotan plastik di Indonesia semakin meningkat hal ini terjadi karena sedotan plastik sudah menjadi bagian dari gaya pola konsumsi generasi milenial (Dewi, 2018).

Kemudahan dalam pemakaian serta untuk mendapatkan sedotan plastik sekali pakai ternyata menjadi penyebab utama dalam banyaknya sampah jenis sedotan plastik yang dapat mengancam kesehatan bagi bumi. Seiring dengan meningkatnya sedotan plastik dengan jumlah limbah yang banyak maka akan menimbulkan polusi dan masalah bagi lingkungan bahkan dapat mengancam kesehatan bagi manusia (Gutierrez *et al*, 2019). Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara menggunakan sedotan yang ramah lingkungan baik dari segi penggunaan maupun material yang ramah lingkungan (*eco-friendly*).

Berbagai inovasi-inovasi sudah banyak bermunculan dari berbagai jenis sedotan seperti sedotan kertas, sedotan kaca, dan sedotan bambu. Salah satu jenis material yang dapat dikembangkan untuk menjadi sedotan yang ramah lingkungan adalah tumbuhan air yaitu purun tikus (*Eleocharis dulcis*). Purun tikus adalah salah satu tumbuhan yang dapat hidup dan berkembang di lahan rawa yang berlumpur (Badan Litbang Pertanian, 2011). Walaupun tumbuhan jenis purun tikus sudah ada dan sudah banyak sejak lama akan tetapi tumbuhan jenis purun tikus ini belum dimanfaatkan dan dibudayakan secara intensif (Hesti *et al.*, 2016). Tumbuhan purun tikus dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi berbagai macam produk salah satunya adalah sedotan ramah lingkungan sebagai suatu material alternatif pengganti dari sedotan plastik.

Sedotan purun tikus umumnya dibuat oleh para pengrajin dengan berbagai macam cara dan metode pengeringan yang digunakan yaitu pengeringan dengan menggunakan bantuan sinar matahari dan pengeringan mekanis dengan menggunakan oven. Selama proses pengeringan berlangsung bahan akan mengalami perubahan karakteristik ataupun mutu baik perubahan transformasi fisik bentuk, ukuran, warna dan berat bahan yang dapat mengalami perubahan secara signifikan. Laju perubahan dari karakteristik bahan yang dikeringkan berbanding lurus dengan suhu dan lama proses pengeringan (Wrolstad *et al.*, 2008). Untuk menghindari hal tersebut maka metode pengeringan pada penelitian sedotan purun tikus ini yaitu, pengeringan dengan bantuan sinar matahari dan akan dilanjutkan dengan pengeringan mekanis menggunakan oven. Waktu dan Suhu pengeringan pada sedotan purun tikus akan memberikan pengaruh terhadap karakteristik yang akan dihasilkan, sehingga dalam proses pengeringan sedotan purun tikus perlu memperhatikan metode pengeringan dan suhu yang digunakan.

Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengaruh metode pengeringan terhadap karakteristik sedotan purun tikus. Sampai saat ini belum terdapat publikasi ilmiah tentang pengaruh metode pengeringan terhadap karakteristik sedotan ramah lingkungan dari purun tikus. Untuk itu dilakukan penelitian untuk menganalisis karakteristik *eco-straw* purun tikus (*Eleocharis dulcis*) dengan metode pengeringan yang berbeda.

## **1.2. Kerangka Pemikiran**

Sedotan merupakan salah satu alat yang biasanya digunakan oleh banyak orang untuk membantu dan mempermudah dalam mengkonsumsi minuman. Meningkatnya jumlah penggunaan sedotan plastik sekali pakai akan dapat mengganggu ekosistem dilaut dan juga berdampak pada kesehatan manusia (Wahyudin, 2020). Pelarangan dalam menggunakan sedotan bukanlah solusi yang tepat dalam mengatasi dampak penggunaan sedotan plastik terhadap lingkungan akan tetapi mencari alternatif lain dari sedotan plastik dengan cara menggantikan sedotan plastik dengan sedotan yang lebih ramah lingkungan (*eco-straw*). Salah satu cara mengganti sedotan plastik menjadi sedotan ramah lingkungan (*eco-straw*), yaitu dengan menggunakan tumbuhan purun tikus (*eleocharis dulcis*).



Proses pembuatan sedotan purun tikus merupakan produk yang cukup mudah dalam pembuatannya. Akan tetapi proses untuk menjaga agar kualitas dan mutu tetap terjaga dalam kondisi yang cukup baik merupakan suatu hal yang sulit untuk dapat diatasi. Agar sedotan purun tikus yang dihasilkan menjadi produk dengan kualitas dan mutu yang baik maka dibutuhkan penanganan yang khusus. Salah satunya adalah penanganan sedotan purun tikus dengan cara pengeringan. Pengeringan yaitu salah satu kegiatan dan proses yang paling penting dalam pengolahan pangan. Pengeringan merupakan proses pengeluaran dan menghilangkan sebagian air dari bahan dengan memanfaatkan energi panas. Hasil dari pengeringan akan mengurangi kadar air dan menghentikan aktivitas enzim, perkembangan mikroorganisme dan mencegah penurunan mutu atau kerusakan dari bahan yang dikeringkan sehingga memiliki masa simpan yang lama. Pengeringan harus disesuaikan dengan bahan yang akan dikeringkan, karena penggunaan suhu dan waktu pengeringan yang tinggi dan lama akan dapat menyebabkan mudahnya untuk terjadi perubahan biokimia sehingga dapat menurunkan mutu dan kualitas dari produk yang dikeringkan (Orilda *et al.*, 2021).

Pengeringan sedotan purun tikus dapat dilakukan dengan penjemuran di bawah sinar matahari, pengeringan buatan menggunakan oven maupun kombinasi antara keduanya. Pengeringan dengan matahari memang mudah akan tetapi membutuhkan waktu cukup lama dan cuaca yang tidak menentu. Berbeda halnya pengeringan menggunakan pengovenan yang dapat mengurangi kadar air dalam jumlah yang besar dalam waktu yang singkat serta sanitasinya yang cukup terjaga. Menurut Safrina *et al.* (2021), menyatakan bahwa perbedaan metode pengeringan dapat berpengaruh terhadap kualitas maupun mutu simplisia, karena tujuan dari pengeringan selain kadar air yang berkurang dan bahan menjadi awet memiliki kerugian yaitu terjadinya perubahan fisik dan penurunan kualitas jika metode pengeringan tidak sesuai dengan bahan yang akan dikeringkan.

Namun, untuk karakteristik sedotan purun tikus belum pernah dilaporkan sebelumnya, sehingga dilakukan penelitian ini guna untuk mengetahui informasi pengaruh metode pengeringan sedotan purun tikus agar dapat dimanfaatkan serta dijadikan sebagai sedotan yang ramah lingkungan dan pengganti dari sedotan plastik berbasis purun tikus.

### **1.3. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pengeringan terhadap karakteristik sedotan purun tikus.

### **1.4. Manfaat**

Manfaat yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah berupa informasi mengenai metode pengaruh waktu dan suhu pengeringan terhadap karakteristik sedotan purun tikus yang dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, A. D., dan King, L. I. X., 2020. *Dua Sisi Mata Uang : Kebijakan Publik dan Penanganan Sampah Plastik di Indonesia*. 1–16.
- Badan Litbang Pertanian., 2011. *Purun Tikus Berpotensi Perbaiki Kualitas Air di Rawa Pasang Surut Padi Purun Tikus Dominasi purun tikus pada lahan rawa*. 3400, 15–16.
- Dewi, I. G. A. A. Y., 2018. Peran Generasi Milenial Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Desa Penatih Dangin Puri Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Public Inspiration : Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 84–92.
- Gutierrez, J. N., dan, & Pal, L., 2019. Paper vs. plastic straws. *BioResources*, 14(4), 8345–8363.
- Hesti, I., Tata, L., dan Susmianto, A., 2016. *Ekosistem Gambut Indonesia Prospek* (Issue June).
- Orilda, R., Ibrahim, B., dan Uju., 2021. Pengeringan Rumput Laut *Eucheuma cottonii* Menggunakan Oven Dengan Suhu Yang Berbeda. *Jurnal Perikanan Terpadu*, 2(2), 11–23.
- Safrina, D., Herera, dan Supriyanto, E., 2021. Model Kinetika Pengeringan, Kadar Sari dan Kadar Abu *Simplisia Timi (Thymus Vulgaris L.)* dengan Beberapa Metode Pengeringan Manual dan Oven. *Agrointek*, 15(1), 186–195.
- Wahyudin, D., dan Afriansyah, A., 2020. Penanggulangan Pencemaran Sampah Plastik Di Laut Berdasarkan Hukum Internasional. *Jurnal IUS Kajian Hukum Dan Keadilan*, 8(3), 529.
- Wrolstad, R. E., dan Zhao, Y., 2008. Color quality of fresh and processed strawberries. *ACS Symposium Series*, 983, 18–42.